

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya zaman dan adanya kemajuan teknologi maka akan ada beberapa media yang mengalami kemunduran dalam memberikan informasi kepada warga. Hal ini bisa terjadi kepada beberapa media yang memang tidak mengandalkan kecepatan dalam memberikan suatu informasi. Seperti yang telah diketahui bahwa adanya kemajuan teknologi ini, membuat penyebaran dari informasi ini sangat cepat, berbanding terbalik dengan media cetak yang memang cara menyampaikan informasinya pun tidak bisa secara cepat. Adanya kendala ini, tentu membuat media cetak menjadi tidak banyak digunakan oleh warga. Maka dari itu munculah pemikiran, apakah media cetak khususnya surat kabar ini, masih bisa dikatakan efektif untuk digunakan. Apakah akan bisa menimbulkan dampak yang besar dalam memberikan informasi kepada warga, khususnya informasi mengenai covid- 19, yang tengah terjadi sekarang ini.

Mengenai bahasan tentang efektif yang dapat diberikan media cetak terhadap warga, efektivitas sendiri memiliki pengertian secara umum merupakan salah satu tindakan pengukuran keberhasilan suatu pencapaian dan suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai yang telah direncanakan sebelumnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas adalah daya guna, keaktifan, serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dan yang ingin dicapai. Adanya efektif ini memang untuk mengukur suatu kegiatan apakah ini bisa bermanfaat atau tidak. Dari

beberapa penelitian sudah banyak dibahas dalam penelitian, terutama mengenai keefektifan media cetak yang makin lama semakin menurun.

Jika berbicara tentang media massa yang ada di Indonesia media cetak yang menjadi media pertama pada saat itu, media cetak juga dahulu sangat diandalkan oleh masyarakat dalam mencari informasi selama 10 tahun ke belakang, namun jika sekarang keberadaan dari media cetak itu hanya sebagai pelengkap dari media massa yang lainnya. Disebutkan, media cetak hanya menjadi pilihan kelima masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan penetrasi sebesar 8 persen. Maka dari itu menurut Hellen dalam penelitian yang dilakukan oleh Nielsen Media dalam (web MARCOMM, 2017) media cetak dianggap sangat ketinggalan zaman bagi anak milenial sekarang. Karena pada umumnya pembaca dari media cetak ini memiliki rentang usia 20-49 tahun (74%), memiliki pekerjaan sebagai karyawan (32%), dan mayoritas pembacanya berasal dari kelas atas (54%).

Dengan adanya data ini sangat menunjukkan bahwa pembaca media cetak ini berasal dari kalangan yang produktif dan mapan. Dan biasanya pengguna dari media cetak ini lebih memilih media ini masih digunakan karena faktor kepercayaan informasi yang diberikan oleh media. Memang jika berbicara tentang kecepatan media cetak sangat tertinggal namun dari kepercayaan informasi dari media ini bagus dibandingkan dengan media online yang sering menyebarkan informasi *hoax* dan informasi yang tidak dapat di pertanggung jawabkan.

Pikiran Rakyat sendiri berdiri sejak 24 Maret 1966 harian ,dan merupakan salah satu media massa yang paling lama bertahan di Jawa Barat. Pikiran Rakyat memang sudah sangat lama menjadi media terpercaya untuk media cetak di Jawa Barat. Seperti pada tahun 1974 telah dilabeli sebagai koran atau media cetak terbesar yang ada di Jawa Barat. Pikiran Rakyat dari tahun ke tahun selalu dapat bisa mempertahankan keberadaannya menyesuaikan dengan apa yang sedang dibutuhkan oleh kebanyakan orang. Namun tidak meninggalkan platform media cetak yang telah membesarkan namanya ini. Tidak dapat dipungkiri juga media cetak ini mengalami penurunan pembaca yang sangat signifikan hanya mendapatkan 12%, sedangkan internet melaju pesat menembus angka 44% pengguna. Maka dari itu penelitian ini sangat bisa digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas media cetak di zaman seperti sekarang ini dalam menyebarkan informasi kepada pembacanya.

Memang pada dasarnya berbagai media massa memang bisa dikatakan memberi informasi mengenai apapun itu termasuk kepada memberikan informasi mengenai covid-19. Media cetak sendiri menjadi pilihan kelima masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan penetrasi 8%, urutan pertama ditempati televisi dengan 96 %,diikuti papan iklan di jalanan 52%,penggunaan internet 42%, dan radio sebanyak 37% (website BeritaSatu.com). Dari data ini sangat jelas terlihat bahwa media cetak sudah hampir di tinggalkan oleh masyarakat Indonesia. Karena memang jika di media cetak dalam menyampaikan informasi harus dipahami secara langsung oleh pembaca itu sendiri, jika televisi ini dalam menyampaikan informasi dapat diberitahukan dan dipahami terlebih dahulu oleh pembawa berita.

Peneliti akan mengambil penelitian pada rentang waktu dari edisi Pikiran Rakyat di satu bulan penuh, yaitu di bulan Juni hingga Juli. Dimana bulan itu bisa dikatakan sebagai puncaknya penyebaran covid-19 di Indonesia. Dengan itu menunjukkan akan banyaknya penulisan berita di media cetak Pikiran Rakyat ini mengenai covid-19. Dan nantinya akan mudah untuk dilaksanakan penelitian seputar masyarakat mendapatkan informasi covid-19 selama bulan Juli ini melalui media massa apa, dan apakah media cetak masih banyak digunakan untuk mendapatkan informasi atau tidak. Semuanya bisa diteliti untuk mengetahui seberapa efektif media cetak memberikan informasi covid-19 kepada pembacanya. Dan telah dilakukan beberapa observasi oleh peneliti bahwa di rentang bulan itu memang Pikiran Rakyat ini banyak menyajikan informasi mengenai covid-19 untuk warga, jika dipresentasikan sekitar 30% berita yang tersaji itu merupakan berita mengenai covid-19. Entah itu memberitakan tentang orang yang terpapar covid, ataupun pemberitahuan mengenai masa PPKM pada waktu itu, ataupun bisa memberitahu penyebaran covid-19 yang terjadi di beberapa daerah. Jika dilihat secara sekilas memang Pikiran Rakyat ini selalu memberikan informasi seputar covid-19 ini pada awal halaman penyajian di dalam korannya, yang menandakan bahwa berita ini harus disampaikan kepada warga, dan seharusnya pun jika ditempatkan pada awal halaman bisa meningkatkan efektivitas Pikiran Rakyat itu sendiri bagi warga dalam memberikan informasi covid-19.

Adanya penelitian ini dilakukan semata-mata ingin mengetahui apakah media cetak di zaman seperti yang sekarang ini masih bisa dikatakan efektif atau tidak dalam memberikan informasi, dan juga ingin mengetahui apakah kebanyakan masyarakat sekarang masih menggunakan media cetak sebagai sumber informasi atau tidak. Pada perkembangan saat ini yang jika dilihat pasti masyarakat akan lebih banyak menggunakan media online dan media elektronik dibandingkan dengan media cetak. Karena penggunaan kedua media itu tentu lebih praktis daripada media cetak.

Oleh karena itu di tentukanlah judul penelitian ini , dengan tujuan ingin mengetahui tanggapan dari khalayak apakah media cetak ini masih bisa efektif untuk dijadikan sebagai sarana penyampaian informasi atau sudah tidak begitu memberikan informasi yang begitu besar bagi masyarakat. Juga sebagai calon jurnalis nantinya, lebih merasakan kekhawatiran terhadap media cetak , yang takut ditinggalkan atau bahkan dilupakan oleh masyarakat banyak. Pembahasan media cetak ini sudah jelas sangat berkaitan dengan Jurnalistik. Karena di dalam media cetak sendiri selalu menyajikan sebuah karya hasil dari jurnalistik, seperti sebuah berita, opini, dan lain sebagainya.

B. Rumusan Masalah

Untuk rumusan masalahnya sendiri ini akan berfokus pada “Bagaimana efektifitas Pikiran Rakyat dalam Memberikan Informasi Mengenai Covid-19 kepada warga”

1. Seberapa baik informasi yang tersaji di Pikiran Rakyat terkait covid-19 ?
2. Sebarapa tinggi tingkat kecukupan informasi warga terkait informasi covid-19 ?
3. Seberapa besar efektifitas Pikiran Rakyat dalam memberikan informasi covid-19 kepada warga?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besaran baik atau tidaknya informasi yang tersaji di Pikiran Rakyat terkait covid-19.
2. Untuk mengetahui tingkat kecukupan informasi warga terkait informasi covid-19 .
3. Untuk mengetahui berapa besar efektifitas Pikiran Rakyat dalam memberikan informasi covid-19 kepada warga.

D. Kegunaan Penelitian

- a. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas bahan referensi, bahan penelitian, untuk Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, khususnya untuk prodi ilmu komunikasi jurnalistik. Serta nantinya dapat

memberikan kontribusi kepastakaan pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

b. Secara praktis

Penelitian ini nantinya akan bisa digunakan sebagai acuan kedepannya untuk menjelaskan bagaimana keberadaan media cetak sebagai sumber informasi di masa pandemi ini akan seperti apa , dan sebagai mahasiswi dari jurnalistik juga dengan adanya penelitian ini berharap akan dapat memberikan kesadaran bagi banyak orang untuk sama- sama mempertahankan media cetak ini di masa depan.

E. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Skripsi penelitian yang berjudul : “Efektivitas Surat Kabar Tribun Medan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Kalangan Mahasiswa FISIP USU”. Ditulis oleh Estu Shinta Supriharti mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan jika semakin baik efektivitas surat kabar maka semakin baik pula kebutuhan informasi kepada mahasiswa jurusan ilmu komunikasi. Jadi dapat dikatakan bahwa surat kabar ini efektif untuk memenuhi kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa USU. Persamaan yang dimiliki antara penelitian terdahulu dan penelitian ini sama- sama membahas tentang efektivitas dari surat kabar, dan juga sama menggunakan teori Uses and Gratification dalam penelitiannya, dan dalam metode penelitian sama menggunakan kuantitatif, dimana penelitian ini akan membantu peneliti dalam melihat cara pengambilan data

menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya hanya berbeda dari nama media saja, jika peneliti terdahulu meneliti di Tribun Medan, jika penelitian yang sekarang mengambil surat kabar Pikiran Rakyat. Adanya penelitian yang sebelumnya dapat memberikan gambaran bagaimana penelitian akan bisa berlangsung dengan baik, dan penelitian terdahulu ini sangat relevan dengan penelitian ini, karena memang ingin mengetahui efektivitas surat kabar.

2. Skripsi penelitian yang berjudul : “Efektivitas Iklan Media Cetak Institut Informatika Bisnis Darmayaja Pada Siswa SMA dan SMK di Bandar Lampung”. Ditulis oleh Dino Ramadhan, mahasiswa Institut Informatika Bisnis Darmajaya.. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan iklan pada media cetak berupa brosur ini cukup efektif melalui hasil perhitungan sample dan menggunakan teori AIDA, dan menunjukkan bahwa efektif menggunakan iklan brosur untuk menarik minat orang. Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini tentu sama mengenai efektivitas dan mengambil penelitian tentang media cetak dan juga dalam penggunaan metode penelitiannya pun sama dengan peneliti yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif, tetapi perbedaannya media cetaknya penelitian terdahulu ini berupa brosur yang akan diteliti, sedangkan penelitian yang sekarang meneliti surat kabar, ada perbedaan yang lainnya pun berupa penggunaan teori, penelitian terdahulu menggunakan teori AIDA, berbeda dengan penelitian ini menggunakan teori Uses and Gratification.

3. Jurnal penelitian yang berjudul : “ Efektivitas Koran Digital Bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi (Studi Pada Harian Tribun Manado). Ditulis oleh Shencovof Poluan, Johny Senduk, dan Sintje Rondonuwu. Dari Universitas Sam Ratulangi. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas dari koran digital untuk mahasiswa, apakah meningkatkan minat baca mereka atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang didukung dengan penggunaan teori uses and gratification. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sangat efektif adanya penggunaan koran digital bagi mahasiswa. Persamaan dari penelitian sama-sama ingin mengetahui efektivitas dari sebuah media cetak, perbedaannya ini dari metode yang digunakan, jika peneliti menggunakan metode kuantitatif dan penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif.
4. Jurnal penelitian yang berjudul: “Efektivitas Media Komunikasi Di tengah Pandemi: Respon Gugus Tengah Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung. Ditulis oleh Latif Syaipudin. Dari IAIN Tulungagung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas dari media komunikasi di tengah pandemic, apakah dapat membantu masyarakat menambah informasi atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang didukung dengan jenis studi lapangan (*field research*). Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa adanya media komunikasi di tengah pandemic ini sangat efektif untuk memberikan

informasi terbaru kepada masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini hanya sebatas membahas persoalan peran komunikasi massa dalam menanggapi covid-19. Adanya penelitian ini berguna untuk memberikan edukasi. Persamaannya dari objek penelitian mengenai efektivitas sebuah informasi covid-19, yang sangat sama seperti peneliti. Selain itu metoda penelitian dan teori yang digunakannya pun sama, menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan menggunakan teori uses and gratification. Perbedaannya jika peneliti lebih langsung memilih satu media komunikasi seperti media cetak untuk diteliti. Jika peneliti terdahulu langsung keseluruhan media komunikasi yang ditelitinya, tidak ada pemilihan secara khusus. Tetapi penelitian ini memiliki relevansi yang sama dengan penelitian, dimana sama-sama ingin mengetahui apakah media pada massa covid-19 ini bisa membantu warga dalam mendapatkan informasi atau tidak.

5. Skripsi penelitian yang berjudul : “Strategi Redaksi Surat Kabar Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital ”. Ditulis oleh Chintya Gita Mei Nia, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Hasil penelitian ini lebih menjelaskan bagaimana Harian Umum Pikiran Rakyat mempertahankan eksistensi di era digital, yang memang sedikit relevan atau berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti mengenai efektivitas Pikiran Rakyat dalam memberikan informasi kepada warga. Adanya penelitian ini tentu akan membantu peneliti dalam hal mengetahui bagaimana pembuatan berita yang dilakukan oleh Harian Umum Pikiran Rakyat, yang memang sama- sama meneliti Pikiran Rakyat.

Perbedaan dari Penelitian terdahulu hanya dalam fokus judul, jika peneliti terdahulu lebih kepada strategi yang dilakukan untuk mempertahankan, jika penelitian yang sekarang ingin mengetahui efektivitas Pikiran Rakyat untuk warga, dan bagaimana respon warga terhadap hal itu. Dan juga dari penggunaan metode penelitian, dimana penelitian terdahulu menggunakan metoda deskriptif kualitatif, dan penggunaan teorinya pun menggunakan *POC*.

F. Kerangka Pemikiran

Adanya kegelisahan dari bekurangnya minat baca media cetak yang dirasakan oleh peneliti, membuat menjadi terbesit di dalam pemikiran peneliti, mengapa hal ini bisa terjadi, dan bisakah persoalan tentang ini bisa di berikan solusi kedepannya, media cetak ini selama beberapa tahun kebelakang mulai ditinggalkan. Ditulis sendiri Dikutip dari katadata.co.id, menjelaskan tentang perubahan pembaca dari media cetak ke media online (digital) .Saat ini, media cetak hanya menjadi pilihan kelima masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan penetrasi sebesar 8% (Nielsen 2016)

Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, hanya akan mencakup satu teori yang dijadikan rujukan. Teori yang digunakan yakni, Teori *uses and gratification* yang pertama kali dikemukakan oleh Helbert Blummer dan Ellihu Katz pada tahun 1974. Teori *uses and gratification* ini merupakan salah satu teori yang melihat audiens memerankan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut .Jadi bisa dibilang semua yang ada di media yang dapat mengambil

suatu kebutuhan informasi itu sesuai dari khalayak itu sendiri, hingga menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus (Rakhmat 2007:205 (dalam Shinta,2017) . Menurut Jalaludin (1984), bahwa teori ini tidak tertarik dengan yang dilakukan media tetapi tertarik pada apa yang dilakukan orang pada media tersebut. Artinya, teori ini mengasumsikan bahwa pengguna media ini memiliki pilihan alternatif untuk mendapatkan sebuah informasi sesuai dengan yang mereka butuhkan. Dan pada akhirnya semua memiliki kebebasan untuk memutuskan lewat media mana mereka dapat mendapatkan informasi. Prinsipnya, teori ini dapat memahami kapan dan bagaimana individu mengonsumsi produk-produk dari media itu sendiri apakah bisa menjadi lebih atau kurang aktif dalam memberikan informasi kepada masyarakat.

Media yang dapat memenuhi kebutuhan informasi dari masyarakat adalah media yang ke-efektifan yang besar, karena setiap orang pasti memiliki motif tertentu dalam memilih suatu media untuk memenuhi kebutuhan akan informasi, keinginan memilih tersebut dilakukan atas keinginan yang dianggap sebagai motif tersebut. Teori ini memusatkan pada perhatian pengguna media (*uses*) dan untuk mendapatkan pemenuhan (*gratification*) kebutuhan informasi seseorang.

Adanya penggunaan teori ini, akan bisa menunjukkan gratifikasi dari orang-orang yang menggunakan media dengan tujuan yang berbeda, pada dasarnya semua kendali itu ada pada pengguna media itu sendiri. Dalam hal ini, media cetak pikiran rakyat bisa digunakan oleh beberapa orang yang memang masih belum bisa beralih dari media cetak, dan tentu digunakan sebagai pemberi sumber berita yang utama bagi sebagian orang. Dalam penggunaan media cetak, tentu masyarakat memiliki

pilihan, memilih untuk menggunakan atau meninggalkan media cetak, atau tidak sama sekali membaca. Dan alasan penggunaan teori ini untuk pemenuhan kebutuhan penggolongan efektivitas pikiran rakyat memberi informasi mengenai covid-19 bagi individu itu tentu berbeda. seseorang menggunakan media ini pasti ada pengharapan sesuatu terhadap media itu sendiri.

Teori ini memiliki model, seperti teori pada umumnya seperti berikut ini merupakan gambar model *uses and gratifications* :



Gambar 4 .Model Teori Uses and Gratification (Sumber: Jalaludin Rakhmat)

Ada beberapa penjelasan dari hasil tabel diatas, sebagai berikut :

1. Antesenden merupakan variabel-variabel yang diukur. Yang terdiri dari data demografis seperti usia, jenis kelamin dan faktor psikologis komunikan.
2. Motif, menurut opresianlisasi Blumler (1980), motif terdiri dari tiga orientasi, orientasi kognitif (kebutuhan bukan informasi), diversifikasi (kebutuhan akan pelepasan dari tekanan dan kebutuhan akan hiburan) identitas personal (yakni “ menggunakan isi media untuk memperkuat atau

menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan atau situasi khalayak sendiri.

3. Penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai jenis media yang dikonsumsi individu konsumen media dengan isi media atau dengan media secara keseluruhan. (Rosengren, 1974: 277) (dalam Metode Penelitian, Jalaludin Rakhmat, 2007)
4. Efek, evaluasi kemampuan media untuk memberikan kepuasan, misalnya yang bagaimana responden amat bergantung untuk tujuan informasi

Penggunaan teori ini, akan sesuai dengan topik pembahasan yang diambil dari penelitian ini mengenai efektivitas dari Pikiran Rakyat dalam menyampaikan sebuah informasi, dan nantinya akan mengetahui pandangan pembaca terhadap media cetak Pikiran Rakyat ini seperti apa, apakah masih dianggap penting, bisa dianggap efektif untuk menyampaikan informasi mengenai covid-19. Pemberitaan mengenai covid-19 ini tentu akan terus dibahas di berbagai media manapun termasuk, media cetak. Sebenarnya semua media massa akan terus memberitahu kabar terbaru mengenai covid-19 ini kepada warga. Maka dari itu adanya penggunaan teori ini untuk lebih memfokuskan bagaimana respon warga terhadap pemberitaan covid-19 yang ada di media cetak. Dimana sesuai dengan teori ini lebih memperhatikan pengguna media itu menanggapi suatu media seperti apa.

Untuk pengertian dari efektif sendiri yaitu pengaruh atau efek keberhasilan atau kemajuan. Pengukuran keberhasilan dalam mencapai yang telah ditentukan. Jadi pada dasarnya adanya efektif ini untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan Pikiran Rakyat dalam memberikan informasi kepada pembaca mengenai covid-19.

Suatu media dapat dikatakan efektif ketika media itu sendiri memiliki berita yang sesuai dengan syarat. Syarat dari berita yang bagus menurut Djuraid (2006:15-16) dalam (Lusiana Ramadani, Bahasa dan Sastra Indonesia ,2015) itu seperti, (1). Aktual,(2) kedekatan,(3) penting,(4) luar biasa, (5) tokoh, (6) eksklusif, (7) ketegangan, (8) konflik, (9) *human interest*, (10) seks, (11) progresif, (12) *trend*, (13) humor. Jika berita yang dimiliki oleh Pikiran Rakyat sesuai dengan syarat diatas kemungkinan untuk memiliki efektivitas itu pasti akan lebih besar. Tetapi selain itu juga,biasanya sebuah berita itu bisa dikatakan efektif jika dalam penggunaan kalimat efektif sangat baik, seperti penulisan berita harus sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), tidak bertele- tele, tidak ada pemborosan kata dan tidak ada kata ambigu yang membuat pembacanya akan bingung terhadap suatu berita.

Ada pun indikator menurut teori yang dikemukakan oleh Bruhn, Schoenmueller dan Schafer (dalam Olga Bimaksara KPI,2020), memaparkan bahwa indikator efektivitas sebagai berikut ;

1. Atraktivitas media, media yang memiliki daya tarik tertentu yang menarik seseorang untuk membaca dan mengikuti perkembangan dari media tersebut.
2. Kejelasan media, dalam menyampaikan sebuah berita tentu harus jelas, sehingga nantinya tidak akan menimbulkan kesalah pahaman bagi pembaca, selain itu juga media harus terlihat sangat jelas bahwa media resmi yang bisa membedakan dengan media yang lainnya.

3. Kelengkapan informasi media, informasi yang disampaikan ini harus jelas sumbernya dari mana, dan informasi yang diberikan tidak terpotong, harus di uraikan sampai tuntas.
4. Kemudahan akses media, aktivitas warga dalam mencari sebuah informasi ini tidak akan menyulitkan, bahkan seharusnya media dapat memberikan kemudahan dalam memberi informasi kepada warga. Jika dikaitkan dengan media cetak sendiri, mengenai kemudahan akses ini media cetak lebih memudahkan pelanggan media cetak Pikiran Rakyat bisa membacanya melalui koran digital.

Dengan adanya indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas suatu media itu ditentukan oleh media itu sendiri, dan warga hanya sebagai penerima dari hasil efektivitas yang telah media lakukan, maka dari itu media harus dapat menunjukkan efektivitas secara maksimal sesuai dengan yang telah dijelaskan diatas. Media cetak sendiri memiliki pengertian sebagai sarana atau perantara komunikasi yang di cetak pada sebuah kertas. Banyak jenis media cetak yang termasuk media massa yaitu, koran, majalah, tabloid, dan lain sebagainya. Media cetak adalah suatu media yang statis yang mengutamakan pesan-pesan visual. Media ini terdiri dari lembaran dengan sejumlah gambar, dalam tata warna dan halaman putih (Kasali:2007). Media cetak bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum dengan menggunakan lembaran kertas yang di cetak. Media cetak juga tidak dapat dipungkiri sudah dapat menunjang informasi dari dahulu hingga sekarang, media cetak juga termasuk media yang sudah tua, dan sudah ada ketika indonesia belum merdeka sekalipun. Maka dari itu apakah media

cetak ini masih bisa dikatakan efektif di masa sekarang, karena jika berbicara mengenai media cetak semua telah mengenalnya sejak dahulu, tetapi tentu efektivitas yang diberikan akan berbeda dengan dahulu.

G. Hipotesis

Arti dari hipotesis sendiri merupakan salah satu respon sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.” (Sugiyono, 2010)”. Jadi dapat diartikan bahwa hipotesis ini dugaan sementara untuk jawaban rumusan masalah. Menurut Munawar Syamsudin (2013) didalam hipotesis juga hasil dugaan jawaban permasalahan tersebut harus diteliti dengan sebaik mungkin, jangan sampai menimbulkan kesalahpahaman.

Didalam penelitian ini terdapat dua macam variable yang akan dibahas yaitu Pemberitaan Pikiran Rakyat terkait covid-19 sebagai Variable Independen (Variable X) dan Kebutuhan Warga Terkait Informasi Covid-19 sebagai Variable Dependen (Variabel Y). Untuk mendapatkan hipotesis itu terdapat dua bentuk hipotesis yang digunakan dalam suatu penelitian:

- a. Hipotesis Kerja (H_a): Hipotesis Alternatif/Kerja
- b. Hipotesis Nol (H_0): Hipotesis nol/statistic

Maka dapat dihasilkan hipotesis sebagai berikut :

- a. H_a : Semakin baik pemberitaan Pikiran Rakyat, maka semakin tinggi pula pemberian informasi mengenai covid-19 kepada warga.
- b. H_0 : Semakin buruk pemberitaan Pikiran Rakyat, maka semakin rendah pula pemberian informasi mengenai covid-19 kepada warga.

H. Langkah-langkah penelitian

H.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian yang mengangkat tentang "Efektivitas media cetak pikiran rakyat dalam memberikan informasi kepada pembaca " Untuk lokasi dari penelitian ini sebenarnya untuk warga Bandung yang masih rajin untuk membaca pikiran rakyat, tetapi jika dibatasi akan meneliti di lokasi sekitaran warga Bandung Timur atau dipersempit lagi di daerah Kecamatan Batununggal khususnya. Alasan - alasan yang lokasi ini dipilih untuk diteliti :

1. Pikiran Rakyat sendiri merupakan media cetak yang cukup besar dikawasan Jawa Barat. Maka dari itu peneliti memilih salah satu kota di Jawa Barat yaitu daerah Bandung Raya (Kota Bandung), karena Pikiran Rakyat merupakan media cetak yang berada di posisi pertama yang selalu digunakan oleh warga.
2. Untuk melihat secara langsung di Kota Bandung khususnya Kecamatan Batununggal itu sendiri, pembaca Pikiran Rakyat ini masih jadi mayoritas atau tidak, sehingga ini akan memudahkan jalannya penelitian .
3. Selain itu juga Bandung merupakan Kota yang lumayan besar ,banyak media yang berlokasi di Bandung salah satunya pikiran rakyat ini ,dengan adanya banyak media ini peneliti ingin mengetahui seberapa tertariknya warga Bandung terhadap informasi yang diberikan oleh pikiran rakyat ini apa memberi pengaruh besar atau tidak terhadap mereka. Karena pada dasarnya Pikiran Rakyat juga bisa dibilang sebagai media yang cukup dikenal oleh warga Bandung. Jadi sangat cocok jika dijadikan penelitian.

H.2. Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Salah satu paradigma yang akan digunakan dalam penelitian ini yang paling cocok adalah paradigma positivism. Sesuai dengan pengertian dari Positivisme ini lebih menekankan pada fenomena sosial yang sama dengan fenomena alam. Paradigma ini sangat sesuai dengan penelitian dimana memang adanya penelitian ini untuk menganalisis dari fenomena yang sedang terjadi pada saat ini yaitu pemberitaan dari covid-19 ini akan terus ada di media massa, termasuk media cetak.

Pendekatan yang paling sesuai dengan fokus penelitian yaitu pendekatan kuantitatif dimana akan dijabarkan dengan penjelasan berupa angka dan data yang di peroleh dari pembaca media cetak pikiran rakyat ini, apakah memberikan efektivitas yang sangat besar terhadap penyampaian sebuah informasi kepada pembaca, khususnya bagi pembaca setia pikiran rakyat di daerah Bandung Timur. Dengan pemilihan pendekatan kuantitatif ini karena memang untuk mempermudah dalam mengetahui efektivitas yang diberikan oleh media cetak pikiran rakyat dan lebih memperlihatkan kenyataan dengan berupa presentase angka warga Indonesia saat ini mulai menunjukkan peralihan penggunaan media cetak dan mulai menggunakan media online untuk mendapatkan sebuah informasi terbaru. Pada dasarnya penelitian ini membutuhkan pengumpulan data melalui kuisioner yang dimana ini merupakan salah satu analisis data dari pendekatan kuantitatif yang sesuai dengan penelitian yang akan diambil.

H.3. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam kelancaran dan keberhasilan dalam penelitian, dengan menggunakan metode penelitian yang tepat maka permasalahan penelitian dapat terjawab dan tujuan penelitian dapat tercapai. Untuk pemilihan metode akan memilih metode penelitian deskriptif. Dimana metode ini lebih menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian baik itu orang, lembaga, dan lain sebagainya. Adanya penggunaan metode ini nantinya akan dapat menjelaskan secara rinci mengenai data- data dan temuan yang ada di lapangan. Atau metode ini bisa disebut sebagai metode deskriptif kuantitatif, menurut Sukmadinata (2017) metode deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menunjukkan dan mendeskripsikan suatu fenomena yang ada, baik fenomena alamiah ataupun tentang manusia. Punaji menyampaikan pendapatnya mengenai metode deskriptif, menurutnya metode deskriptif adalah metode riset yang bertujuan untuk menjelaskan secara spesifik peristiwa sosial dan alam. Data dalam metode deskriptif ini lebih variative, bisa berupa angka dan juga bisa berupa kata- kata. Metode deskriptif pun memiliki ciri lain yaitu titik berat pada observasi dan suasana alamiah (naturalistis setting), dimana peneliti akan bertindak sebagai pengamat. (Jalaludin Rakhmat : 24,2007)

Dengan menggunakan metode deskriptif, dapat menggambarkan situasi berdasarkan fakta yang ada di lapangan nantinya. Adanya fakta yang ditemukan itu akan bisa mempermudah peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan yang terjadi. Dan dapat memberikan gambaran lebih mengenai efektivitas pikiran rakyat.

H.4. Jenis Data dan Sumber Data

Sumber Data, terbagi dua, antara lain :

- a. Data primer yang diperoleh dari objek penelitian yakni warga Kota Bandung yang masih menggunakan Pikiran Rakyat sebagai sumber informasi
- b. Data sekunder yakni data tambahan berupa buku buku,serta data lain yang menjadi pendukung dalam penelitian.

H.5. Populasi dan Sampel

- a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Dan merupakan cara untuk menentukan subjek serta objek penelitian yang dilakukan dalam kegiatan sampel. Seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek dan mempunyai kausalitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan.

Populasi pada penelitian ini yakni warga yang berempat tinggal di Kota Bandung da masih menggunakan Pikiran Rakyat sebagai sumber informasi, dan masih sangat suka membaca media cetak. Dan nantinya akan menghasilkan data yang banyak untuk peneliti. Populasi dari warga Bandung yang masih membaca Pikiran Rakyat itu menurut data dari survey oleh (Nielsen 2016) ada 166.000 orang

Adapun penelitian ini nantinya akan menggunakan rumus Slovin, karena harus memiliki hasil yang *representative*. Tindakan ini dilakukan agar nantinya tidak memerlukan tambahan berupa table sampel, dimana itu akan mempersulit peneliti, maka dari itu rumus ini bisa mempermudah untuk menemukan hasil sampel yang dilakukan untuk penelitian ini, dari beberapa rumus, dan rumus ini bisa digunakan dengan perhitungan sederhana seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (c)^2}$$

keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

c = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;

c = 0,1 (10%).

$$n = \frac{166.000}{1 + 166.000 (10)^2}$$

$$n = \frac{166.000}{176.000} = 94$$

Berdasarkan perthitungan diatas maka sampel yang diperlukan untuk penelitian ini jika dibulatkan menjadi 100 orang dari warga Kota Bandung.

b. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi, sampel sendiri akan diambil sebagai objek dari penelitian. Biasanya hasil riset dari pengumpulan sampel ini nantinya akan ada kesimpulan, dan kesimpulan ini akan bisa membantu untuk memastikan kesimpulan yang ada pada populasi. Penelitian ini akan menggunakan teknik *cluster sampling*, yaitu teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti ini luas (Sugiyono) dalam (Winda Sri Lestari 2020). Cluster sampling yang akan digunakan pada penelitian ini akan dispesifikasikan berdasarkan domisili kecamatan yang ada di Kota Bandung :

1. Kecamatan Andir
2. Kecamatan Antapani
3. Kecamatan Arcamanik
4. Kecamatan Astana Anyar
5. Kecamatan Babakan Ciparay
6. Kecamatan Bandung Kidul
7. Kecamatan Bandung Kulon
8. Kecamatan Bandung Wetan
9. Kecamatan Batununggal
10. Kecamatan Bojongloa Kaler
11. Kecamatan Bojongloa Kidul
12. Kecamatan Buah Batu
13. Kecamatan Cibeunying Kaler
14. Kecamatan Cibeunying Kidul

15. Kecamatan Cibiru
16. Kecamatan Cicendo
17. Kecamatan Cidadap
18. Kecamatan Cinambo
19. Kecamatan Coblong
20. Kecamatan Gedebage
21. Kecamatan Kiara Condong
22. Kecamatan Lengkong
23. Kecamatan Mandalajati
24. Kecamatan Panyileukan
25. Kecamatan Rancasari
26. Kecamatan Regol
27. Kecamatan SukaSari
28. Kecamatan Sukajadi
29. Kecamatan Sumur Bandung
30. Kecamatan Ujung Berung

Dengan adanya klaster yang didasarkan pada kecamatan, peneliti telah melakukan wawancara dengan ketua Persatuan Agen Surat Kabar dan Majalah (PASKAM), yang membicarakan kecamatan mana yang lebih banyak tingkat membaca Pikiran Rakyat. Dan menyatakan bahwa kecamatan yang masih banyak membaca Pikiran Rakyat untuk mendapatkan informasi itu berada di Kecamatan Batununggal, dimana di kecamatan itu banyak warga yang memiliki perekonomian yang cukup, dan bisa di bilang menengah keatas, dan dari kriteria

itu sangat menunjukkan memang kebanyakan pembaca koran memiliki perekonomian yang cukup dan mapan. Karena pembaca koran Pikiran Rakyat sendiri untuk mendapatkannya itu perlu mengeluarkan uang, yang bagi sebagian orang berpikiran hanya untuk mendapatkan informasi saja harus mengeluarkan uang, maka dari itu Kecamatan Batununggal menjadi sasaran untuk menentukan responden yang sesuai dengan penelitian.

H.6. Teknik Pengumpulan Data

- a. Kuisisioner, hal ini dilakukan dengan cara membuat sebuah pertanyaan yang bisa disebarluaskan secara online ataupun secara langsung kepada narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti melakukan kuisisioner yang dikhususkan pada pembaca pikiran rakyat untuk menanyakan tentang efektivitas dari pikiran rakyat itu sendiri. Untuk spesifikasi lainnya Pria/Wanita yang pernah membaca pikiran rakyat, dan bertempat tinggal di kecamatan Batununggal, Kota Bandung.
- b. Observasi, pengumpulan data dengan observasi ini untuk menambahkan data yang tidak didapat dari wawancara dan angket. Untuk kelengkapan data yang lebih baik lagi untuk penelitian.
- c. Studi dokumen, merupakan teknik pengumpulan data yang didapat dari penelitian terdahulu ataupun bisa mendapatkan informasi data melalui jurnal, buku, dan sumber studi kepustakaan lainnya yang dianggap akan membantu memenuhi data yang sesuai dengan penelitian ini.

H.7. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas di dalam penelitian kuantitatif ini biasa digunakan untuk mengetahui seberapa akurat pengukuran data yang diukur oleh peneliti. Sudjana (2004 :12) berpendapat bahwa validitas ada untuk mengukur ketepatan alat penilaian terhadap suatu konsep sehingga nantinya bisa menilai dengan serius dan rinci. Ada juga yang menyebutkan bahwa validitas ini untuk menguji kebenaran kuisisioner, seperti pendapat Ghozali (2009) suatu kuisisioner itu valid jika pertanyaan kuisisioner ini mampu untuk mengungkapkan suatu permasalahan yang ada pada rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas menggunakan bantuan SPSS.

Sedangkan uji reliabilitas adalah untuk menguji dua kali hasil dari penelitian itu apakah jika diuji kembali akan memiliki hasil yang sama atau berbeda. Seperti yang telah diutarakan oleh Nursalam (2003) bahwa dalam reliabilitas ini untuk menunjukkan hasil kesamaan dari pengukuran dan pengamatan jika dilakukan berulang kali apakah akan menunjukkan fakta yang sama. Jadi pada dasarnya adanya uji reliabilitas ini untuk memastikan berulang kali bahwa data yang sudah di hasilkan ini akan konsisten dengan hasil yang sama tidak berbeda.

Adanya pelaksanaan kedua uji ini memang dalam penelitian tidak boleh asal dalam memberikan kesimpulan mengenai hasil data di lapangan nantinya. Sehingga semua yang data yang diperlihatkan ini memang benar dan sudah melalui tahap uji yang sudah benar dilakukan

H.8. Teknik Analisis Data

Dalam teknis analisis data peneliti akan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk lebih menjelaskan bagaimana efektivitas media cetak Pikiran Rakyat dalam memberikan informasi covid-19 kepada pembaca dengan berdasarkan hasil penelitian.

1). Penilaian Skala Likert.

Dan menggunakan teknis analisis data dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau kelompok mengenai sebuah fenomena. Penemu dari skala ini adalah Rensis Likert berasal dari Amerika Serikat.

Uraian Pertanyaan dalam Skala Likert			
Kategori	Singkatan	Skor	Persentase (%)
Sangat Setuju	SS	5	Tergantung Hasil Perhitungan
Setuju	S	4	
Biasa Saja	BS	3	
Tidak Setuju	TS	2	
Sangat Tidak Setuju	STS	1	

Tabel : Skor Penelitian Skala Likert

Bentuk dari jawaban skala Likert antara lain : sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Biasanya jawabannya ini bisa berupa ceklis ataupun pilihan ganda

2). Penggunaan Aplikasi SPSS

Dalam penelitian ini akan dibantu dalam menghitung data agar lebih valid menggunakan aplikasi SPSS versi 25, dimana aplikasi ini bisa digunakan untuk menganalisis data dan memiliki analisis statistik serta sistem manajemen data. Adanya penggunaan aplikasi ini dapat mempermudah dalam melakukan survei, dimana penelitian ini memerlukan tindakan survei untuk mendapatkan data yang valid. Dalam penggunaan aplikasi ini pun akan mempermudah dalam pengolahan data, karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang akan selalu menjabarkan tentang data.

3). Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sebuah persebaran data penelitian yang dilakukan ini normal atau tidaknya. Uji normalitas yang akan digunakan adalah uji normalitas Kolmogorov Smirnov. Dalam uji normalitas ini, data akan dinyatakan berdistribusi normal ketika mempunyai nilai residual yang baik itu memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual dapat dinyatakan berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual dapat dinyatakan berdistribusi tidak normal. Dalam penentuan uji normalitas ini pun di bantu dengan SPSS Versi 25.

4). Analisis Korelasional

Analisis korelasional adalah analisis yang digunakan untuk meneliti hubungan antara berbagai variabel. Selain itu metode korelasional itu bisa juga digunakan untuk meramalkan variabel tak bebas dari pengetahuan kita tentang variabel bebas, dan bisa untuk meratakan jalan untuk membuat rancangan penelitian eksperimental (Rakhmat,2007:31). Adanya analisis ini juga menentukan apakah item atau indikator dari instrument valid atau tidak maka perlu dilakukan Uji t (t statistik). Uji t ini untuk menjelaskan tentang keefektivitasan dari surat kabar Pikiran Rakyat dalam memberikan informasi kepada warga. Analisis yang digunakan yaitu analisis Korelasi *Pearson Product Moment*.

5). Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang di dasarkan pada data analisis. Sehingga adanya uji hipotesis ini akan dapat menyimpulkan mana pernyataan yang ada pada penelitian yang di terima dan di tolak. Dalam penentuan pernyataan itu akan di bantu juga menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk menghasilkan data yang tidak keliru.